BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dunia ini dihuni oleh makhluk yang beragam, mulai dari manusia, hewan, hingga tumbuh-tumbuhan. Namun ada satu jenis makhluk yang belum jelas keberadaannya dan hanya dipercaya oleh beberapa masyarakat tertentu saja, yaitu makhluk mitos. Makhluk mitos adalah makhluk yang sering dituturkan dalam kisah-kisah mitos, legenda, maupun fabel. Makhluk mitos juga berkaitan dengan adat istiadat tradisional dan cerita rakyat suatu suku yang diwariskan turun temurun. Makhluk mitos pada umumnya bersifat fantastis, baik dari bentuk maupun kemampuannya. Keberadaan makhluk mitos hanya dipercaya oleh masyarakat yang menganut mitos tersebut, keberadaan kisah makhluk mitos hampir dimiliki oleh setiap negara, mulai dari Mesir, Indonesia, Palestina, German, dan negara-negara lainya. Salah satu negara yang memiliki makhluk mitos yang cukup terkenal adalah Yunani.

Yunani adalah sebuah negara yang terletak di ujung semenanjung Balkan di bagian timur laut tengah. Yunani memiliki sebuah mitos menarik yang cukup berkembang di dunia, mengisahkan tentang sifat dunia, asal-usul dunia serta makna praktik ritual dan kultus orang Yunani kuno. Disamping itu mitos Yunani juga mengisahkan tentang kehidupan dan petualangan para dewa yang memiliki kisah menarik. Mitos Yunani memiliki dewa-dewa yang cukup banyak, namun diantara sekian banyak dewa tersebut ada beberapa dewa utama yang dikisahkan dalam mitos Yunani yaitu para dewa *Olympus*. Para dewa *Olympus* memiliki peran yang cukup penting dalam mitos Yunani, para dewa *Olympus* adalah para pemimpin yang paling berkuasa pada masanya yang dikisahkan dalam mitos Yunani. Para dewa *Olympus* digambarkan dengan karakter yang unik dan berbeda-beda, sebagian besar penggambaran para dewa *Olympus* didasarkan pada cerita yang terkandung dalam karya sastra Yunani kuno yang menggunakan gaya bahasa yang puitis dan rumit, beberapa karya tersebut diantaranya adalah *Iliad*, *Odyssey*, *Theogony* dan masih banyak lagi. Hal tersebut menyebabkan kisah yang

ada dalam mitos Yunani khususnya mengenai pada dewa *Olympus* sulit dipahami oleh orang di luar negara tersebut, khususnya di Indonesia. Di Indonesia, pengetahuan tentang kisah makhluk mitos biasanya datang atau terdapat pada pada beberapa media seperti *game*, film, buku, dan juga melalui internet. Semua media tersebut memberikan infromasi mengenai kisah makhluk mitos Yunani khususnya para dewa *Olympus* secara langsung maupun tidak langsung. Namun, semua media tersebut memiliki pemaparan dan penggambaran tersendiri tentang kisah makhluk mitos Yunani.

Di beberapa media, kisah makhluk mitos dikisahkan melenceng dari sumbernya, baik disengaja maupun tidak disengaja, kisahnya dimodifikasi atau diubah sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai media tersebut. meskipun ada beberapa media yang mengisahkan tentang kisah makhluk mitos yang sesuai dengan sumber, kisah yang dikisahkan disederhanakan dan banyak melewatkan kisah-kisah penting. Selain itu, di beberapa media penggambaran tentang kisah makhluk mitos Yunani khususnya pada karakter para dewa *Olympus* memiliki visualisasi yang berbeda-beda dan beberapa di antaranya bahkan sangat vulgar, beberapa ada yang memvisualisasikan berdasarkan sumber yang benar dan sesuai, dan beberapa menggambarkan dengan didasarkan pada keinginan dan kebutuhan saja. Dari semua media tersebut ada beberapa media yang tidak memiliki visualisasi tentang kisah makhluk mitos Yunani khususnya para dewa *Olympus*. Hal-hal tersebut menyebabkan masyarakat, khususnya di Indonesia, mempunyai interpretasi yang berbeda-beda mengenai kisah makhluk mitos khususnya para dewa *Olympus*, jika hal ini terjadi terus menerus dikhawatirkan akan berdampak pada turunnya minat masyarakat terhadap kisah makhluk mitos Yunani yang disebabkan oleh banyaknya sumber yang memiliki penggambaran dan pengisahan yang berbeda-beda, dan seiring berjalannya waktu kisah makhluk mitos Yunani yang sebenarnya akan dilupakan dan menghilang dari duina.

Adanya sumber informasi yang dijadikan acuan berupa karya sastra Yunani kuno seperti *ilad* dan *theogony* yang menyebabkan sulit dipahaminya kisah yang terdapat dalam mitos Yunani, dan banyaknya sumber yang memiliki penggambaran kisah makhluk mitos Yunani khususnya para dewa *Olympus* yang

berbeda-beda sehingga terjadi interpretasi yang berbeda-beda tentang setiap kisah pada karakternya dijadikan tumpuan utama dibuatnya media informasi yang berupa buku ilustrasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- Banyaknya sumber sastra kuno tentang mitos Yunani, yang menyebabkan banyak versi dari setiap kisah karakter
- Hampir seluruh sumber mengenai mitos Yunani yang ada bersumber dari karya sastra, yang menggunakan bahasa Yunani kuno, sehingga sangat sulit dipahami oleh orang diluar daerah tersebut khususnya untuk masyarakat Indonesia.
- Banyak media informasi mengenai kisah makhluk mitos Yunani khususnya para dewa *Olympus* memiliki pengkisahan dan pemvisualisasian yang berbeda-beda dan vulgar, yang menyebabkan interpretasi yang beragam.
- Banyak media yang menyederhanakan informasi tentang kisah makhluk mitos Yunani khususnya para dewa *Olympus*, sehingga banyak kisah penting yang tidak tersampaikan.
- Ada beberapa media infromasi mengenai makhluk mitos Yunani khususnya para dewa *Olympus* tidak memiliki visualisasi karakter, sehingga menyebabkan kararakter sulit untuk dibayangkan.

I.3 Rumusan Masalah

Dengan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah " bagaimana merepresentasikan karakter para dewa *Olympus* pada kisah mitos Yunani dengan penggambaran dan pengkisahan yang sesuai dengan sumber kisah mitos Yunani yang telah ada sebelumnya"

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah akan difokuskan pada ke-12 karakter dewa *Olympus* yaitu, Zeus, Poseidon, Hades, Hera, Artemis, Apollo, Ares, Hermes, Hestia, Athena, Hephaestus, dan Aphrodite

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah sebagai berikut :

- Memperkenalkan budaya yang ada di Yunani.
- Menginformasikan kepada masyarakat tentang kisah makhluk mitos Yunani.
- Melestarikan budaya warisan Yunani.
- Memperkenalkan karakter mitos Yunani dengan lebih sesuai dengan kisah dan penampilan mitos Yunani kuno.